



SEMINAR NASIONAL HASIL PENGABDIAN MASYARAKAT

PENGEMBANG KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA BUMDESA DI KABUPATEN TULUNGAGUNG

A. Ragil Kuncoro ^{*1}, Sony Hartono²,
Oke Wibowo³

¹²³Politeknik Keuangan Negara
STAN

*Corresponding author
Email: ant_ragil_kun@pknstan.ac.id

Abstrak

Saat ini Bumdesa-bumdesa di Tulungagung, Jawa Timur masih banyak yang terkendala dengan permasalahan administrasi keuangan, khususnya terkait penyusunan, penyajian, pembukuan laporan keuangan BUMDesa yang wajar sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Salah satu penyebabnya adalah minimnya SDM Bumdesa yang memiliki kompetensi di bidang akuntansi. Metode yang digunakan untuk mengakselerasi terpenuhinya SDM yang mampu membuat laporan keuangan sesuai standar akuntansi yang ada yaitu dengan menyelenggarakan training of trainers bagi 20 pengurus BUMDesa di Tulungagung selama dua hari. Selanjutnya 20 orang pengurus yang sudah dilatih tersebut menjadi trainer untuk mengajarkan ilmu yang diperoleh kepada seluruh perwakilan pengurus BUMDesa se Tulungagung selama 3 hari. Setelah berakhirnya kegiatan pelatihan dilanjutkan dengan kegiatan pendampingan secara online selama 3 bulan. Hasil dari rangkaian kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu, kabupaten Tulungagung selangkah lebih maju daripada kabupaten lainnya di Jawa Timur, karena mempunyai jauh lebih banyak Sumber Daya Manusia pengelola BUMDesa yang mampu membuat laporan keuangan sesuai standar yang ada. Pada akhirnya, dengan semakin banyak pengurus BUMDesa yang memahami pengelolaan keuangan BUMDesa dengan baik dan benar, maka diharapkan BUMDesa-Bumdesa di Tulungagung berkembang semakin pesat dan sehat, serta mampu berkontribusi lebih banyak terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat desa.

Kata kunci: Bumdesa, badan usaha milik desa, laporan keuangan, standar akuntansi, sumber daya manusia

Abstract

Currently, in Tulungagung, East Java, many village-owned enterprises (BUMDesa) are still facing challenges in financial administration, particularly in the preparation, presentation, and bookkeeping of BUMDesa financial reports that conform to the applicable accounting standards. One of the reasons for this is the shortage of human resources within BUMDesa who possess expertise in the field of accounting. The method employed to expedite the development of human resources capable of creating financial reports in accordance with existing accounting standards is by conducting a training of trainers program for 20 BUMDesa administrators in Tulungagung over a period of two days. Subsequently, these 20 trained administrators become trainers themselves to impart their acquired knowledge to all BUMDesa representatives in Tulungagung for three days. After the conclusion of the training activities, online mentoring continues for a duration of three months. The outcome of this series of community service activities is that Tulungagung district has taken a step ahead compared to other districts in East Java, primarily due to its significantly larger pool of human resources managing BUMDesa who are capable of producing financial reports in accordance with the prevailing standards. Ultimately, with an increasing number of BUMDesa administrators who understand the proper and correct management of BUMDesa finances, it is hoped that BUMDesa in Tulungagung will grow more rapidly and robustly, and be able to contribute significantly more to the improvement of the welfare of rural communities.

Keywords: Bumdesa, village-owned enterprises, financial reports, accounting standards, human resources

© 2023 Penerbit PKN STAN Press. All rights reserved